

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Bahwa pada tahun 1866 Medan ditetapkan sebagai ibu kota daerah, yang menyebabkan bertambahnya penduduk dengan pesat. Sehingga persediaan air bersih di Medan kurang, Karena ketiadaan air bersih maka sering terjadi wabah penyakit seperti kolera, beri-beri dan tifus, sehingga jumlah penduduk banyak yang meninggal. Pada tanggal 03 februari 1903 perusahaan Deli Maatschappij memecahkan permasalahan air bersih ini dengan mengajukan prioritas untuk diberi konsesi selama satu tahun. Menurut laporan F.Boshuyer air bersih itu hanya dapat diambil dari sumber alam yang ada pada bagian atas (dataran tinggi) Deli, Kawasan dekat Bandar Bahroe antara sungai petani dan sungai Betimes. Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi Tanggal 08 September 1905 yang diberi nama Water Leiding Maatschappij Ajer Berisih oleh L.J.de Kup dan G.Kramer Notaris di Amsterdam. Pendiri dari perusahaan ini adalah Hendrik Cornelius Van Den Hornest Direktur Deli Maatschappij, Piter Kolff direktur Deli Spoorweg Maatschappij. Pada tanggal 28 Desember 1908 dimulailah pengoperasian system air bersih secara keseluruhan.
2. Adapun perkembangan untuk memenuhi kebutuhan air bersih terus menerus meningkat, baik dalam bidang produksi maupun pelanggan untuk memenuhi kebutuhan air bersih. Perusahaan Daerah Air Minum sekarang sudah membentuk beberapa cabang, agar mempermudah masyarakat

dalam membutuhkan air bersih. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi adalah menjadi suatu pusat untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat Kota Medan dan bukan hanya masyarakat Kota Medan, bahkan daerah-daerah lainnya. Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi Kota Medan Merupakan Sumber kebutuhan air Bersih bagi kebutuhan Manusia.

B. Saran

1. Meningkatkan Pelayanan air bersih bagi Pemerintah Kota Medan, agar kebutuhan masyarakat Kota Medan lebih baik terutama dalam kebutuhan air bersih .
2. Memperbaiki atau membenahi sarana dan prasarana seperti memperbaiki peralatan-peralatan yang sudah ada dan mengganti yang sudah rusak. Untuk mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air Bersih.
3. Memperbanyak Cabang-Cabang Kerja Sama Operasi (KSO), agar Perusahaan Daerah Air Minum Lebih Maju, dan visi yang terselenggara bisa tercapai. Perusahaan Daerah Air Minum akan menjadi salah satu perusahaan air minum unggulan di Asia Tenggara .